

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Mengacu pada pengertian yang ada dalam KBBI, belajar mempunyai makna yaitu berusaha mengetahui sesuatu dan ingin mendapatkan ilmu pengetahuan (kepandaian dan keterampilan).<sup>1</sup> Sedangkan secara istilah yaitu perubahan relatif permanen dalam perilaku sebagai wujud dari pengalaman atau latihan yang diperkuat.<sup>2</sup> Pengertian lainnya yaitu sebuah proses dan usaha yang dilaksanakan oleh orang-orang guna merubah tingkah laku, dimulai dari pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai positif agar menjadi sebuah pengalaman dari beragam materi yang telah dipelajari.<sup>3</sup> Mengutip pernyataan James O. Whittaker, belajar adalah proses saat tingkah laku dimunculkan atau diubah dengan cara latihan atau pengalaman. Lalu menurut Cronbach, belajar ialah sebuah kegiatan yang ditampilkan oleh perubahan tingkah laku sebagai wujud dari pengalaman.<sup>4</sup>

Ayat Qur'an yang membicarakan hal terkait belajar salah satunya terdapat dalam Surah Al-'Alaq/96:1-5 sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> PUSAT BAHASA DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 24.

<sup>2</sup> Masruro Zulaini dkk, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG, 2022), 1.

<sup>3</sup> Ahdar Djameluddin & Wardhana, *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*, (Parepare: CV. KAAFFAH LEARNING CENTER, 2019), 6.

<sup>4</sup> Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), 1.

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Didalam surah Al-‘Alaq/96:1-5 terdapat pesan ontologis mengenai belajar dan pembelajaran. Secara lebih lanjut, Rasulullah SAW adalah seorang buta huruf aksara dan saat turunnya ayat tersebut beliau disuruh oleh Allah SWT untuk belajar membaca. Objek yang dibaca ada beragam, ada ayat-ayat yang tertulis atau disebut ayat *Al-Qur’aniyah* dan ada juga ayat-ayat yang tidak tertulis atau ayat *al-kawniyah*.<sup>5</sup>

Landasan hukum yang mengatur tentang pendidikan tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Lalu pada Ayat 3 ditegaskan kembali kalau pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan pendidikan satu sistem yaitu sistem pendidikan Nasional dengan tujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, pada Pasal 28C Ayat 1 Undang-Undang Dasar RI Tahun 1945 menjelaskan “setiap orang mendapatkan hak pendidikan dan mendapatkan manfaat dari IPTEK dan SENBUD guna meningkatkan taraf hidupnya serta untuk kesejahteraan umatnya.”<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Munirah, *PETUNJUK ALQURAN TENTANG BELAJAR DAN PEMBELAJARAN*, dalam *Jurnal LENTERA PENDIDIKAN*, Vol. 19 No. 1, 2016, 44.

<sup>6</sup> Effrata, *Landasan Hukum Pendidikan di Indonesia*, dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 8 No. 2, 2021, 113.

Saat menempuh jenjang perkuliahan di kampus, terdapat banyak sekali perbedaan yang dirasakan dibandingkan saat belajar di jenjang sekolah. Dulu saat di sekolah, pemberian ilmu pengetahuan hanya dilakukan oleh guru melalui komunikasi satu arah sehingga siswa cenderung hanya diam dan menerima apapun yang diajarkan oleh guru. Hal itu tentu sangat terlihat pasif dan membosankan, sehingga semangat siswa dalam belajar saat di siang hari menjadi menurun. Akan tetapi, ketika naik di jenjang perkuliahan seorang mahasiswa tidak lagi mengalami hal tersebut dikarenakan pembelajaran yang diberikan dosen di kampus jauh lebih aktif dan menyenangkan. Di kampus, mahasiswa diberi wadah untuk menyalurkan bakat dan minatnya melalui organisasi. Di kelas, dosen hanya menyampaikan materi pembelajaran di awal pertemuan dan secara garis besarnya saja kemudian selebihnya mahasiswa diminta untuk menggali informasi mengenai suatu materi pembelajaran yang telah ditentukan dan mempresentasikannya agar bisa lebih memahami materi pembelajaran tersebut secara lebih mendalam. Walaupun begitu, terdapat masalah baru yang timbul dari sistem pembelajaran di kampus yaitu mahasiswa harus bisa menyesuaikan cara belajarnya dengan berbagai karakteristik dosen yang berbeda-beda setiap orangnya.

Dari latar belakang yang telah peneliti utarakan, peneliti menjadi tertarik meneliti di lingkungan kampus peneliti mengenai dinamika belajar yang ada pada mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2021. Sehingga, peneliti mengangkat sebuah judul penelitian tentang

“DINAMIKA BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANGKATAN 2021 DI UIN ANTASARI BANJARMASIN”.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional dibuat agar mempermudah pembaca supaya terhindar dari pemahaman yang keliru terhadap penelitian ini khususnya terkait problematika yang ingin diteliti. Maka dari itu, peneliti merasa harus menjelaskan beberapa istilah kata kunci penting yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

### 1. Dinamika

Didalam KBBI, kata dinamika merupakan bagian dari ilmu fisika yang berkaitan dengan barang-barang yang bergerak dan tenaga-tenaga yang menggerakkan.<sup>7</sup> Namun jika dikaitkan dengan penelitian ini, dinamika dimaknai dengan pergerakan yang terjadi dari waktu ke waktu.

### 2. Belajar di Perguruan Tinggi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Sedangkan definisi perguruan tinggi yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tempat pendidikan dan pengajaran di tingkat tinggi.

---

<sup>7</sup> PUSAT BAHASA DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 355.

Jadi, pengertian belajar di perguruan tinggi menurut peneliti adalah berusaha untuk mendapatkan ilmu pengetahuan secara lebih lanjut dengan cara menempuh bangku perkuliahan.

### 3. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2021

Mengutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Kemudian, jurusan Pendidikan Agama Islam adalah salah satu jurusan yang terdapat didalam fakultas Tarbiyah dan Keguruan di kampus UIN Antasari Banjarmasin.

Secara lebih dalam, peneliti menjelaskan seperti apa mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2021. Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 adalah sekumpulan orang yang diterima menjadi mahasiswa UIN Antasari dan memulai masa perkuliahannya dari tahun 2021. Karakteristik atau ciri khas yang mulai timbul dari mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 ini antara lain adalah:

- a. Sudah mampu menyesuaikan diri terhadap situasi dan kondisi yang melingkupi seluruh aspek di tingkat perguruan tinggi.
- b. Sudah bisa memprediksi situasi dan kondisi yang akan terjadi kedepannya saat menempuh bangku perkuliahan.
- c. Dapat menyikapi situasi dan kondisi yang telah terjadi saat menjadi mahasiswa di taraf perguruan tinggi.

### **C. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana dinamika belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 di UIN Antasari Banjarmasin?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 di UIN Antasari Banjarmasin?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan dinamika belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 di UIN Antasari Banjarmasin.

### **E. Alasan Memilih Judul**

Hal yang membuat peneliti ingin melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, maka mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam adalah mahasiswa yang dirasa paling dekat dan yang paling mudah untuk dilakukan penelitian dibandingkan dengan mahasiswa dari jurusan lainnya.
2. Beragam latar belakang berbeda yang dimiliki oleh setiap individu mahasiswa pengurus jurusan Pendidikan Agama Islam membuat

peneliti penasaran untuk mengetahui bagaimana dinamika belajar mereka.

3. Dari berbagai dinamika belajar yang dialami oleh mahasiswa-mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sehingga, peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika belajar dari mahasiswa-mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menimbulkan dampak baik nantinya untuk siapa saja yang membaca, entah dari teorinya atau penerapannya yaitu antara lain:

1. Secara Teoritis
  - a) Sebagai informasi tambahan bagi kita semua bahwa setiap mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam mengalami dinamika belajar saat berhadapan dengan dosen yang berbeda-beda.
  - b) Menjadi suatu wawasan dan pengetahuan baru mengenai dinamika belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam. Dan juga, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber untuk penelitian lain yang serupa.
  - c) Guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika belajar seorang mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam.

## 2. Secara Praktis

- a) Bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan dinamika belajar yang cocok saat menghadapi dosen yang berbeda-beda.
- b) Bagi peneliti, dapat memperkaya pengalaman dan pengetahuan tersendiri tentang dinamika belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika belajar mahasiswa pengurus himpunan mahasiswa jurusan PAI.
- c) Bagi pembaca, memberikan pengetahuan dan informasi tambahan bahwasanya mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam mengalami dinamika belajar saat menghadapi dosen yang berbeda-beda dan ada faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## **G. Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang mempunyai judul yang serupa dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Fatimah Zahra, 1201291041 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Antasari Banjarmasin tahun 2016, dengan judul Dinamika Prestasi Belajar Mahasiswa Aktivis Organisasi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Didalam penelitian ini, disimpulkan kalau mahasiswa aktivis Jurusan PGMI mengalami kenaikan dan penurunan dalam hal

prestasi belajar. Nilai yang kurang baik dalam setiap matkulnya dialami oleh mahasiswa aktivis Jurusan PGMI pada semester-semester awal, hal ini salah satunya disebabkan karena masalah manajemen waktu antara kuliah dan organisasi. Akan tetapi, kegiatan-kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa aktivis Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah membawa dampak-dampak yang positif juga seperti cara menjadi pemimpin, belajar diskusi bersama dalam memecahkan masalah, dan berbicara didepan umum yang mana semua hal tersebut sangat bermanfaat dalam proses perkuliahan. Persamaan yang ada dengan penelitian ini adalah sama-sama berhubungan dengan dinamika yang dialami mahasiswa aktivis jurusan dalam perkuliahan. Perbedaannya adalah terletak pada sampel yang diteliti, penelitian sebelumnya ditujukan untuk mahasiswa aktivis Jurusan PGMI, sedangkan penelitian ini ditujukan untuk mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2021.

2. Azizatul Nafisah, 1601290911 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2020, dengan judul Gaya Belajar Mahasiswa Berprestasi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Mengacu pada penelitian ini, terdapat poin penting bahwasanya ada berbagai macam gaya belajar yang digandrungi dan digunakan oleh setiap

masing-masing mahasiswa berprestasi Jurusan PGMI angkatan 2017 & 2018. Macam-macam gaya belajar tersebut yaitu visual (penglihatan), auditorial (pendengaran), dan kinestetik (peraba/gerak). Dari ketiga itu, yang paling sering digunakan oleh mahasiswa berprestasi Jurusan PGMI angkatan 2017 & 2018 adalah gaya visual yaitu sebanyak 41 orang. Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti hal yang berkaitan dengan belajar. Perbedaannya adalah terletak pada fokus pembahasan penelitian, penelitian sebelumnya lebih mengarah kepada gaya belajar yang digunakan mahasiswa berprestasi PGMI, sedangkan penelitian ini membahas tentang dinamika belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2021.

3. Mahmudah, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2012, yang berjudul Perbandingan Prestasi Belajar Mahasiswa yang Aktif Berorganisasi dan yang Tidak Berorganisasi (Studi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin). Didalam penelitian ini, ada poin penting yaitu mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2008-2010 yang mengikuti organisasi lebih unggul dari sisi nilai pada setiap matkul dan dari berbagai persentase aspek-aspek dalam perkuliahan dibandingkan dengan mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2008-2010 yang tidak mengikuti organisasi. Persamaannya yaitu sama-sama

membahas mengenai belajar mahasiswa Jurusan PAI UIN Antasari Banjarmasin. Perbedaannya adalah terletak pada fokus pembahasan penelitian, penelitian sebelumnya membahas tentang perbandingan prestasi antara mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2008-2010 yang mengikuti organisasi dengan mahasiswa Jurusan PAI angkatan 2008-2010 yang tidak mengikuti organisasi, sedangkan penelitian ini lebih membahas tentang dinamika belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2021.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Penggambaran umum yang ada didalam skripsi bertujuan untuk mempermudah pemahaman mengenai pembahasan dalam penelitian. Untuk itu peneliti menyusun sistematika penulisan yaitu antara lain:

1. Bab I yaitu pendahuluan yang berisikan latar belakang, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
2. Bab II meliputi kajian teori dan kerangka pikir.
3. Bab III didalamnya ada metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian.

4. Bab IV yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.
5. Bab V yaitu penutup meliputi; simpulan dan saran berkaitan dengan penelitian ini.